

TATA KELOLA PEMERINTAHAN DESA BERBASIS **APLIKASI SIPRAJA** (Studi Kasus Desa Kenongo, Kecamatan Tulangan-Sidoarjo)

Oleh :

Erwin Apreliyanto

Isna Fitria Agustina, S.Sos., M.Si

Progam Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Oktober, 2022

Abstrak

Penelitian ini mengangkat isu Good Governance dalam tata kelola berbasis SIPRAJA online di Desa Kenongo. Banyaknya masyarakat yang masih belum mengerti pengetahuan tentang teknologi, sehingga sebagian masyarakat Desa Kenongo belum menggunakan pelayanan berbasis digital atau online karena kesulitan teknologi tersebut. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi dan menganalisis tata kelola pemerintahan desa berbasis aplikasi SIPRAJA dan mendeskripsikan kendala pada aplikasi tersebut. dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif serta menggunakan teknik purposive sampling sebagai penentuan informan. Teknik analisis data yaitu berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tata Kelola, SIPRAJA, Teknologi Informasi dan Good Government. Akan tetapi, masih terdapat masalah yaitu pada ketepatan waktu karena dinilai masih belum bisa memberikan kepuasan terhadap masyarakat sebagai pengguna layanan sehingga perlu adanya penataan jadwal lagi kepada petugas pelayanan.

Pendahuluan

Tata kelola pemerintahan desa yang baik adalah pengelolaan pemerintahan desa yang menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, responsilitas, independensi, dan kesetaraan atau kewajaran serta berpegang teguh pada aturan dan prosedur yang berlaku. Oleh karena itu, dalam tata kelola pemerintahan desa, demi mencapai tertib pelayanan administrasi desa yang baik harus dikuasai dan dipahami oleh penyelenggara pemerintah desa.

Desa memiliki hak kekuasaan penuh untuk mengelola pemerintahan desanya secara mandiri atau otonom. Otonomi desa ini merupakan pencapaian besar dalam sejarah pemerintahan di Indonesia, hal ini dikarenakan selama ini pemerintah desa belum diberikan ruang yang luas untuk mengembangkan inovasi pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya. Seiring berjalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang khususnya teknologi informasi pada saat ini, keperluan informasi yang relevan menjadi suatu harapan dan keinginan oleh setiap penggunanya.

Dengan tersedianya teknologi informasi saat ini tentunya akan menghasilkan sebuah informasi yang efektif sesuai dengan apa yang kita harapkan. Pemanfaatan teknologi informasi untuk menjadi bagian tata kelola pemerintah, seiring semakin meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat dan cepat. Aparat pemerintah harus menggunakan teknologi telematika untuk mendukung good governance dan mempercepat proses demokrasi.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana Tata Kelola Pemerintahan Desa berbasis Aplikasi Sipraja di Desa Kenongo Kecamatan Tulangan-Sidoarjo?
2. Apa saja kendala Tata Kelola Pemerintahan Desa berbasis Aplikasi Sipraja di Desa Kenongo Kecamatan Tulangan-Sidoarjo?

Metode

- ❑ Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif karena peneliti dapat mendeskripsikan dan menganalisis mengenai tata kelola pemerintahan desa dengan pengaplikasian SIPRAJA.
- ❑ Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna mencapai tujuan dari penelitian. Lokasi penelitian yang diambil berada di Kabupaten Sidoarjo, lebih tepatnya di Desa Kenongo.
- ❑ Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, pada teknik ini yang disebut informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latarbelakang penelitian (Tanriono, 2015). Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data.
- ❑ Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis interaktif.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan teori yang dikembangkan menurut UNDP dalam Sedarmayanti (2004) bahwa tata kelola pemerintah dinilai dari empat dimensi yaitu:

1. Hasil observasi dan wawancara mengenai aspek **akuntabilitas** dapat disimpulkan bahwa dalam proses Tata Kelola Pemerintah Desa Kenongo Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo berbasis aplikasi SIPRAJA pemerintah desa (penyedia layanan) dan masyarakat (pengguna layanan) bahwa sudah menerapkan aturan hukum yang telah ditetapkan oleh pemerintah Desa Kenongo sudah cukup tertib.
2. Hasil observasi dan wawancara mengenai aspek **keterbukaan** sudah sangat baik, karena mau menerima tanggapan dan kritik masyarakat terkait keterbukaan Pemerintah Desa berbasis Aplikasi SIPRAJA agar nantinya Pemerintah Desa bisa menilai bagaimana kinerja Pemerintah Desa dalam hal memberikan pelayanan sepuas mungkin terhadap masyarakat, dan tidak adanya pungli terhadap masyarakat dan berita yang selama ini sudah menyebar di masyarakat yang dinilai Pemerintah Desa tidak mau terbuka terhadap respon dan tanggapan masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

3. Hasil observasi dan wawancara mengenai aspek **transparansi** adalah keterbukaan informasi baik dalam proses pengambilan keputusan dalam mengungkapkan informasi sudah cukup baik, karena petugas dapat memberikan informasi terkait penggunaan aplikasi SIPRAJA kepada masyarakat bahwa dengan begitu Pemerintah Desa maupun Pemerintah Pusat agar transparansi terhadap masyarakat.

4. Hasil Observasi dan waawawancara mengenai aspek **Aturan Hukum** sudah cukup baik. Dibuktikan dengan adanya penganggaran khusus peningkatan kapasitas pemerintahan desa seperti bidang pelayanan, kesejahtraan, keuangan, tata usaha, perencanaan, pemerintahan dan masih ada beberapa lagi.

Hasil dan Pembahasan

Kendala yang dihadapi dalam Tata Kelola pemerintah Desa Kenongo berbasis aplikasi SIPRAJA di Desa Kenongo Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo :

Sumber Daya, Adapun beberapa kendala yang dihadapi oleh admin dalam pengimplementasian aplikasi SIPRAJA adalah admin kesulitan dalam pengaturan tulisan, hal ini dikarenakan pada pengisian data, admin tidak dapat menggunakan tombol tab untuk menjorokkan awal paragraf, sehingga harus dilakukan secara manual menggunakan tombol spasi, tidak ada pilihan simbol-simbol, tidak bisa menyalin dan menempel (*copy paste*) data, sehingga semuanya harus diketik ulang. Hal ini menyebabkan proses pengurusan menjadi lebih lama.

Jaringan Proxy, Dalam hal ini kendala yang di hadapi masyarakat yaitu sistem nya yang terkadang lama untuk di akses kemudian juga terkadang terlalu lama juga sistem membaca informasi terkait dengan data masyarakat pada saat di akses.

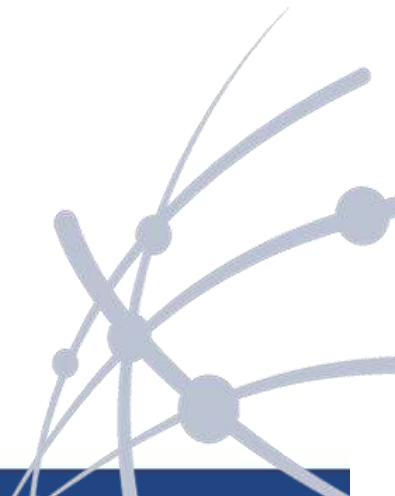
Disposisi, Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dicermati ada dimensi disposisi, adanya aplikasi SIPRAJA tercipta pola kerja yang efektif dan hemat waktu. Namun, ketika aplikasi SIPRAJA terjadi error atau gangguan, maka pengurusan surat akan diproses secara manual. Kendala yang sering terjadi adalah pembubuhan tanda tangan yang sulit terunggah, sehingga pengelola aplikasi harus menunggu beberapa menit. Jika kendala-kendala tersebut tidak dapat teratasi dengan baik, maka terciptanya kinerja pelayanan publik yang berintegritas sulit diwujudkan.

Temuan Penting Penelitian

1. Masih ada perangkat Desa kesulitan mengoperasikan aplikasi SIPRAJA
2. Masyarakat setempat yang lansia juga kesulitan mengoperasikan SIPRAJA

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Tata Kelola Pemerintahan Desa berbasis Aplikasi Sipraja di Desa Kenongo.



Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait tata kelola pemerintahan desa melalui aplikasi SIPRAJA. Pertama faktor akuntabilitas program SIPRAJA di Kantor Desa Kenongo sudah efektif dan sudah menetapkan aturan-aturan dan bertanggung jawab apa yang telah pemerintah tetapkan mengenai aplikasi SIPRAJA, dan program SIPRAJA sudah sesuai dengan tujuan dan harapan pemerintah Desa Kenongo Kecamatan Tulangan. Kedua, dimensi transparansi menunjukkan kuantitas atau kualitas pelayanan yang diberikan terbukti cukup efektif, dan transparansi kualitas produk yang baik dan jumlah operator yang melebihi batas minimum. Dan terakhir, prosedur pelayanan yang harus dilaksanakan harus efektif dan efisien sehingga keseluruhan program dapat berjalan dengan baik. Ketiga, dari hasil penelitian Pemerintah Desa Kenongo Kecamatan Tulangan sudah sangat baik dikarenakan pemerintah Desa Kenongo sudah membantu masyarakat yang kesulitan dalam proses pengurusan surat-menyurat, kemudian juga dari Pemerintah Desa mau menerima tanggapan dan kritik dari masyarakat terkait keterbukaan perangkat Desa mengenai Aplikasi SIPRAJA agar nantinya tidak adanya pungli terhadap masyarakat dan berita yang selama ini sudah menyebar di masyarakat yang dinilai Pemerintah Desa tidak mau terbuka terhadap respon dan tanggapan masyarakat. Serta keempat, untuk menjamin ketepatan waktu masih belum memuaskan masyarakat sebagai pengguna layanan, masih diperlukan pengaturan perencanaan terhadap petugas layanan yang harus berada di lokasi agar masyarakat dapat mendapatkan layanan dengan cepat.

Referensi

- Ali, Khaidir dan Agung Saputra. 2020. Tata Kelola Pemerintahan Desa Terhadap Peningkatan Pelayanan Publik Di Desa Pematang Johar. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Vol. 14. No. 4. Hal. 602-614. Retrieved from <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/891>
- UU, “Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah telah membawa perubahan dalam pelaksanaan pemerintahan daerah,”. 2014. [Online]
- Arifah, Umi. 2018. Implementasi Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Kebumen Dalam Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Desa Yang Baik. *Seminar Nasional Politik Dan Hubungan Internasional*, Vol 1. No.1. retrieved from <https://www.publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/SENASPOLHI/article/view/2428>
- Eny. 2019. [Bupati Sidoarjo Launching “SIPRAJA” Layanan Online Android Tingkat Kecamatan dan Desa/Kelurahan](https://www.sidoarjokab.go.id/bupati-sidoarjo-launching-sipraja-layanan-online-android-tingkat-kecamatan-dan-desakelurahan). Retrieved August 29, 2022, from [sidoarjokab.go.id : https://www.sidoarjokab.go.id/bupati-sidoarjo-launching-sipraja-layanan-online-android-tingkat-kecamatan-dan-desakelurahan](https://www.sidoarjokab.go.id/bupati-sidoarjo-launching-sipraja-layanan-online-android-tingkat-kecamatan-dan-desakelurahan)
- Aditama, Faizin, Mei dan Lukman. 2020. Implementasi Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo (SIPRAJA) Sebagai Inovasi Pelayanan Publik. *Jurnal Syntax Transformation*. Retrieved from <https://www.neliti.com/id/publications/330010/implementasi-sistem-pelayanan-rakyat-sidoarjo-sipraja-sebagai-inovasi-pelayanan>
- Nurwega. “Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif,” 2015. [Online]
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfiani, Andi. 2021. Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance dalam Pelayanan BPJS Kesehatan Di Kota Palopo. *Jurnal Administrasi Publik*. Retrieved from Ika, Septiani, Linda, Husnul dan Farid. 2020. Sistem Aplikasi Tata Kelola Administrasi (SIPATAS) Dalam Peningkatan Pelayanan Prima Administrasi Desa. *Jurnal Karinov*. Vol. 3 No. 3. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jki/article/view/15422>
- Eprilianto, Deby Febriyan, Yuni Lestari, Suci Megawati, Dan Trena Aktiva Oktariyanda. (2021). Pendampingan Tata Kelola Pemerintahan Berbasis Digital Sebagai Upaya Adaptasi Desa Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2 No. 3. Retrieved from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/2587>
- Fitri, Lucky Enggraini dkk. (2020). Penerapan Sistem Informasi Desa Berbasis TIK Di Desa Nyogan Menuju Tata Kelola Good Governance Dan Kemandirian Desa. *Jurnal Karya Abadi Masyarakat*, Vol. 4 No. 3. Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/11568>
- Rianto, Budi Dan Tri Lestari. (2012). *Polri Dan Aplikasi E-Government Dalam Pelayanan Publik*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara (PMN).
- Fitri, Rahimi, Arifinn Noor Asyikin Dan Agus Setiyo Budi Nugroho. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Desa Untuk Menuju Tata Kelola Desa Yang Baik (Good Governance) Berbasis TIK. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, Vol. 3 No. 2 Hal: 99–105. Retrieved from <https://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/Positif/article/view/429>

